

LAPORAN PRAKTIKUM
MODEL REGRESI VARIABEL *DUMMY*
KELAS B



DOSEN PENGAMPU

Trimono, S.Si., M.Si

NAMA PENYUSUN

Fadlila Agustina (21083010050)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR
TAHUN 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 STUDI KASUS	1
1.3 TUJUAN	2
1.4 MANFAAT	2
BAB II.....	3
LANDASAN TEORI.....	3
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1.1 Model Regresi.....	3
2.1.2 Variabel Dummy	3
2.1.3 Uji Kecocokan Model (Uji-F)	3
2.1.4 Uji Signifikansi Parameter (Uji-T)	3
2.1.5 Koefisien Determinasi	3
2.1.6 Uji Asumsi Normalitas Residual	3
2.1.7 Uji Asumsi Linieritas antara Variabel Dependen dengan Independen.....	4
2.1.8 Uji Asumsi Homoskedastisitas Residual	4
2.1.9 Uji Asumsi Non-Autokorelasi residual	4
2.1.10 Uji Asumsi Non-Multikolinieritas.....	4
BAB III	5
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	5
3.1 MODEL AWAL.....	5
3.2 UJI HIPOTESIS	5
3.2.1 Uji Kecocokan Model (Uji-F)	5
3.2.2 Uji Signifikansi Parameter (Uji-T)	6
3.3 KOEFISIEN DETERMINASI	6
3.4 UJI ASUMSI.....	6
3.4.1 Asumsi Normalitas Residual	6
3.4.2 Asumsi Linieritas antara Variabel Dependen dengan Independen.....	7
3.4.3 Asumsi Homoskedastisitas	8
3.4.4 Asumsi Non-Autokorelasi Residual	8
3.4.5 Asumsi Non-Multikolinieritas	9

BAB IV	10
PENUTUP.....	10
4.1 KESIMPULAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN.....	12
A. LANGKAH-LANGKAH.....	12
B. OUTPUT.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model awal.....	5
Gambar 3. 2 Uji F	5
Gambar 3. 3 Uji T	6
Gambar 3. 4 Koefisien determinasi	6
Gambar 3. 5 Normalitas visual	7
Gambar 3. 6 Normalitas formal	7
Gambar 3. 7 Asumsi linieritas	8
Gambar 3. 8 Asumsi homoskedastisitas	8
Gambar 3. 9 Asumsi non-autokorelasi.....	9
Gambar 3. 10 Asumsi non-multikolinieritas.....	9
Gambar A. 1 Variable view	12
Gambar A. 2 Analyze	12
Gambar A. 3 Linear regression.....	13
Gambar A. 4 Statistics	13
Gambar A. 5 Scatter 1 of 2	14
Gambar A. 6 Scatter 2 of 2	14
Gambar A. 7 Save	15
Gambar A. 8 Descriptive statistics.....	15
Gambar A. 9 Explore	16
Gambar A. 10 Explore plots	16
Gambar A. 11 Descriptive statistics 2.....	17
Gambar A. 12 Explore 2	17
Gambar A. 13 Explore plots 2	18
Gambar B. 1 Coefficients	18
Gambar B. 2 ANOVA.....	18
Gambar B. 3 Model summary.....	18
Gambar B. 4 Q-Q Plot of unstandardized residual	19
Gambar B. 5 Tests of normality.....	19
Gambar B. 6 Regression standardized residual	19
Gambar B. 7 Regression studentized residual	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Model regresi merupakan komponen penting dalam beberapa analisis data yang berkenaan dengan penggambaran hubungan antara variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Apabila variabel dependennya berupa variabel kuantitatif, maka digunakan model regresi linier. Tetapi, kenyataannya seringkali dijumpai keadaan dimana variabel dependen berupa variabel kualitatif atau variabel dummy dengan mengambil dua atau lebih nilai-nilai yang mungkin, seperti jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, dan lain-lain. Jika variabel dependen hanya terdiri atas dua kelompok, maka model respon biner sesuai untuk diaplikasikan.

Dalam kehidupan sehari-hari, model respon biner muncul pada beberapa kasus, seperti ingin dipelajari partisipasi wanita dewasa pada angkatan kerja sebagai fungsi dari rata-rata tingkat gaji, pendapatan suami, umur, banyaknya anak usia sekolah, dan sebagainya. Diketahui bahwa seseorang bisa menjadi angkatan kerja, bisa juga tidak. Oleh karena itu, variabel terikatnya yaitu partisipasi angkatan kerja wanita dapat diasumsikan berharga 1 bila orang tersebut berada dalam angkatan kerja dan diasumsikan berharga 0 bila orang tersebut tidak berada dalam angkatan kerja.

Pada penelitian kali ini, penyusun akan menganalisis model regresi variabel dummy. Variabel dummy merupakan model regresi yang salah satu atau beberapa variabelnya berbentuk variabel kualitatif yang digunakan di dalam model regresi dan diberi kode menggunakan angka 0, 1, 2, dst. Nilai 0 menunjukkan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan, sedangkan nilai 1, 2, dst menunjukkan kelompok yang mendapatkan perlakuan.

Oleh karena itu, penyusun akan melakukan analisis pada model regresi variabel dummy yang meliputi membentuk variabel dummy dan melakukan konversi input data awal, estimasi parameter model regresi, melakukan Uji F, melakukan uji signifikansi parameter melalui Uji T, mendapatkan R-Squared, memeriksa asumsi regresi, membuat kesimpulan dan interpretasi model, dan menghitung nilai prediksi dari model yang didapatkan.

1.2 STUDI KASUS

Data yang digunakan terdiri dari 26 sampel yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan dan dicatat untuk tahun 2021. Data tersebut terlampir pada tabel di bawah ini.

No	Tabungan (Y)	Pendapatan (X)	Jenis Kelamin (D)	No	Tabungan (Y)	Pendapatan (X)	Jenis Kelamin (D)
1	61	727.1	Perempuan	14	167	2522.4	Laki-Laki
2	68.6	790.2	Perempuan	15	235.7	2810	Laki-Laki
3	63.6	855.3	Perempuan	16	206.2	3002	Laki-Laki
4	89.6	965	Perempuan	17	196.5	3187.6	Laki-Laki
5	97.6	1054.2	Perempuan	18	168.4	3363.1	Laki-Laki
6	104.4	1159.2	Perempuan	19	189.1	3640.8	Laki-Laki
7	96.4	1273	Perempuan	20	187.8	3894.5	Laki-Laki
8	92.5	1401.4	Perempuan	21	208.7	4166.8	Laki-Laki
9	112.6	1580.1	Perempuan	22	246.4	4343.7	Laki-Laki
10	130.1	1769.5	Perempuan	23	272.6	4613.7	Laki-Laki
11	161.8	1973.3	Perempuan	24	214.4	4790.2	Laki-Laki

12	199.1	2200.2	Perempuan	25	189.4	5021.7	Laki-Laki
13	205.5	2347.3	Laki-Laki	26	249.3	5320.8	Laki-Laki

Lakukan analisis yang mendalam terhadap hasil yang diperoleh dari model regresi variabel dummy. Analisis yang dilakukan meliputi:

1. Model awal
2. Uji hipotesis
3. Koefisien determinasi
4. Uji asumsi

1.3 TUJUAN

Adapun Tujuan Instruksional Umum (TIU) dari pembuatan laporan praktikum ini adalah agar mahasiswa dapat melakukan pengolahan, analisis, dan membuat model regresi dari data atau informasi hasil pengamatan serta dapat melakukan prediksi berdasarkan model yang dibangun dan dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS. Sedangkan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dari pembuatan laporan praktikum ini adalah agar mahasiswa mampu mengestimasi koefisien regresi variabel dummy serta menganalisis berbagai nilai statistik yang berkaitan dengan koefisien regresi variabel dummy yang diperoleh dari hasil pengolahan data pengamatan dengan menggunakan *software* SPSS.

1.4 MANFAAT

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil analisis pada model regresi variabel dummy menggunakan *software* SPSS.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian sebelumnya terkait model regresi variabel dummy adalah sebagai berikut:

2.1.1 Model Regresi

Model regresi merupakan model yang menunjukkan hubungan antara satu dependen variabel dengan satu independen variabel. Fungsi regresi linier adalah untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dan variabel terikat yang jumlahnya satu. (Mega, 2022)

2.1.2 Variabel Dummy

Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif, contohnya jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi, dan lain-lain. Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinu. Variabel dummy sering disebut variabel boneka, binary, kategorik, atau dikotom. (Kurniawan, 2015)

2.1.3 Uji Kecocokan Model (Uji-F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) memengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Meiryani, 2021)

2.1.4 Uji Signifikansi Parameter (Uji-T)

Uji T adalah metode uji statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji kebenaran atau tidaknya sebuah hipotesis (pengujian asumsi) pada suatu populasi. Uji T juga digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua buah data kelompok yang mungkin terkait fitur-fitur tertentu. (Dani, 2022)

2.1.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y). Nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. (Raharjo, 2019)

2.1.6 Uji Asumsi Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal. Uji normalitas tidak perlu dilakukan kepada setiap variabel yang ada, tetapi untuk nilai-nilai residual saja. (Ananda, 2021)

2.1.7 Uji Asumsi Linieritas antara Variabel Dependen dengan Independen

Uji linieritas dapat digunakan untuk melihat apakah model yang telah dibangun memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dapat digunakan untuk mengkonfirmasi apakah ada sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi pada suatu teori sesuai dengan hasil dari pengamatan penelitian. Uji linieritas dapat digunakan dengan melakukan uji Durbin-Watson. (Ananda, 2021)

2.1.8 Uji Asumsi Homoskedastisitas Residual

Uji kehomogenan atau uji homoskedastisitas merupakan salah satu uji asumsi yang digunakan dalam menguji error atau galat dalam model statistik untuk melihat apakah varians atau keragaman dari error terpengaruh oleh faktor lain atau tidak. (Putri, 2019)

2.1.9 Uji Asumsi Non-Autokorelasi residual

Uji asumsi non-autokorelasi adalah salah satu asumsi yang diharuskan terpenuhi dalam pemodelan regresi linier. Uji asumsi non-autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson atau *DW-test*. (Ade, 2022)

2.1.10 Uji Asumsi Non-Multikolinieritas

Uji asumsi non-multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan linier antar variabel bebas sehingga tercipta orthogonal variabel yang nilai korelasi antar variabel independen bernilai nol. (Sitopu, 2013)

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 MODEL AWAL

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics Tolerance VIF
1	(Constant)	109.539	31.074		3.525	.002	45.258	173.821	
	X_050	.026	.008	.615	3.340	.003	.010	.043	.267 3.752
	D_050	-37.833	22.905	-.304	-1.652	.112	-85.216	9.549	.267 3.752

a. Dependent Variable: Y_050

Gambar 3. 1 Model awal

Berdasarkan tabel Coefficients, dapat diketahui:

$$\beta_0 = 109,539$$

$$\beta_1 = 0,026$$

$$\beta_2 = -37,833$$

sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 109,539 + 0,026 X_1 - 37,833 D + \epsilon$$

3.2 UJI HIPOTESIS

3.2.1 Uji Kecocokan Model (Uji-F)

- Hipotesis:
 - $H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$ (model regresi tidak cocok)
 - $H_1 : \beta_i \neq 0 ; i = 1, 2, 3$ (model regresi cocok)
- Tingkat signifikansi: $\alpha = 5\%$
- Statistik uji

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	79087.086	2	39543.543	43.762 .000 ^b
	Residual	20783.000	23	903.609	
	Total	99870.087	25		

a. Dependent Variable: Y_050

b. Predictors: (Constant), D_050, X_050

Gambar 3. 2 Uji F

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai $F_{hitung} = 43,762$ dan $Sig = 0,000$

- Kriteria uji:
 - H_0 ditolak jika $Sig < \alpha$
- Keputusan:
 - H_0 ditolak karena nilai $sig (0,000) < \alpha (0,05)$
- Kesimpulan:
 - Pada taraf signifikansi 5%, H_0 ditolak karena nilai $sig (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga model cocok (model regresi variabel dummy dapat dipakai untuk memprediksi jumlah tabungan berdasarkan pendapatan dan jenis kelamin).

3.2.2 Uji Signifikansi Parameter (Uji-T)

- Hipotesis:
 $H_0 : \beta_i = 0$ (variabel X_i tidak berpengaruh signifikan terhadap Y)
 $H_1 : \beta_i \neq 0$ (variabel X_i berpengaruh signifikan terhadap Y)
- Tingkat signifikansi: $\alpha = 5\%$
- Statistik uji:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	109.539	31.074		3.525	.002	45.258	173.821		
	X_050	.026	.008	.615	3.340	.003	.010	.043	.267	3.752
	D_050	-37.833	22.905	-.304	-1.652	.112	-85.216	9.549	.267	3.752

a. Dependent Variable: Y_050

Gambar 3. 3 Uji T

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai sebagai berikut:

$T_{hitung} \beta_1 = 3,340$ dengan nilai Sig = 0,003

$T_{hitung} \beta_2 = -1,652$ dengan nilai Sig = 0,112

- Kriteria uji:
 H_0 ditolak jika Sig < α
- Keputusan:
 β_1 : H_0 ditolak karena nilai sig < α (0,05)
 β_2 : H_0 diterima karena nilai sig > α (0,05)
**Pada laporan ini, β_2 diasumsikan signifikan berpengaruh terhadap model*
- Kesimpulan:
 Pada taraf signifikansi 5%, H_0 ditolak karena nilai sig < α (0,05) sehingga semua koefisien pada variabel bebas yaitu pendapatan dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap model regresi.

3.3 KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.774	30.0601	1.046

a. Predictors: (Constant), D_050, X_050
 b. Dependent Variable: Y_050

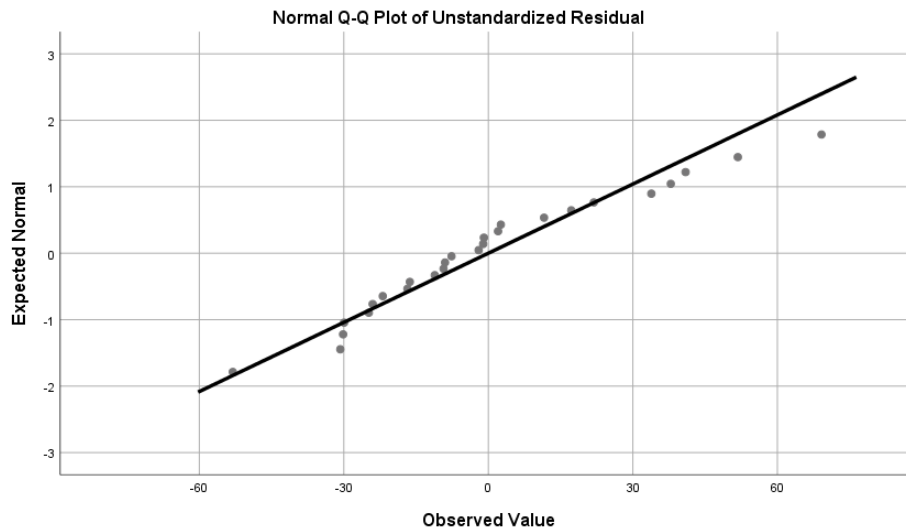
Gambar 3. 4 Koefisien determinasi

Dari tabel Model Summary, diperoleh nilai $R^2 = 0,792 = 79,2\%$. Artinya sebesar 79,2% variabel tabungan dipengaruhi oleh variabel pendapatan dan jenis kelamin, sisanya sebesar 20,8% variabel Y dipengaruhi oleh faktor lain.

3.4 UJI ASUMSI

3.4.1 Asumsi Normalitas Residual

- Uji secara Visual
 Asumsi normalitas secara visual akan diuji dengan berdasarkan pada Normal Q-Q Plot of Unstandardized residual, berikut ini adalah plot yang terbentuk:



Gambar 3. 5 Normalitas visual

Berdasarkan Normal Q-Q Plot of Unstandardized Residual, terlihat bahwa plot residual model regresi menyebar sepanjang garis lurus, oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Jadi, secara visual asumsi normalitas terpenuhi.

- Uji secara Formal
 - Hipotesis:
 - H_0 : residual berdistribusi normal
 - H_1 : residual tidak berdistribusi normal
 - Taraf signifikansi: $\alpha = 5\%$
 - Statistik uji:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.156	26	.101	.956	26	.323

a. Lilliefors Significance Correction

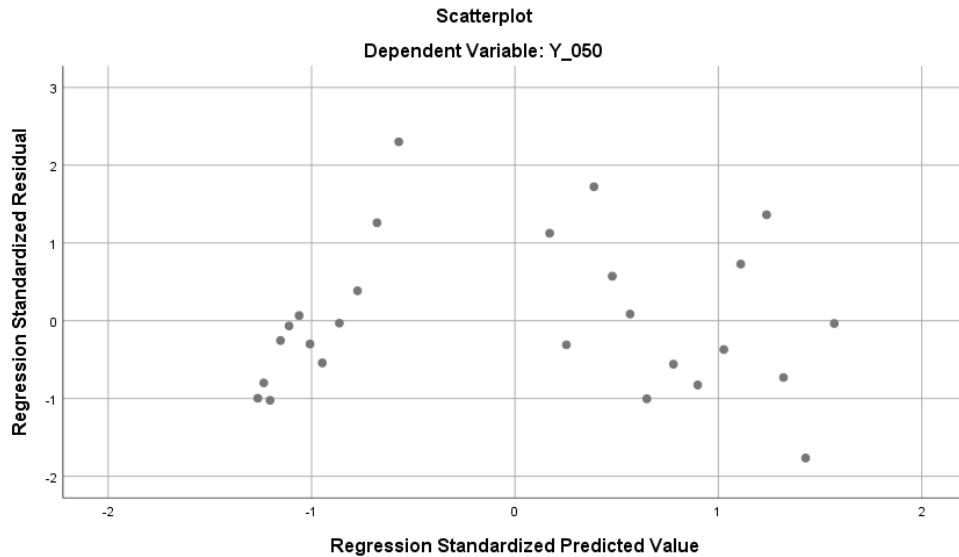
Gambar 3. 6 Normalitas formal

Berdasarkan tabel Test of Normality, dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk Kolmogorov-Smirnov test adalah 0,101

- Kriteria uji:
 - Tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha$
- Keputusan:
 - H_0 diterima karena nilai $\text{sig} (0,101) > \alpha (0,05)$
- Kesimpulan:
 - Pada taraf signifikansi 5%, H_0 diterima karena nilai $\text{sig} (0,101) > \alpha (0,05)$ sehingga data residual berdistribusi normal.

3.4.2 Asumsi Linieritas antara Variabel Dependen dengan Independen

Secara visual, pengujian asumsi ini dilakukan dengan mengacu pada plot antara ZREDID dengan ZPRED, berikut adalah plot yang terbentuk:

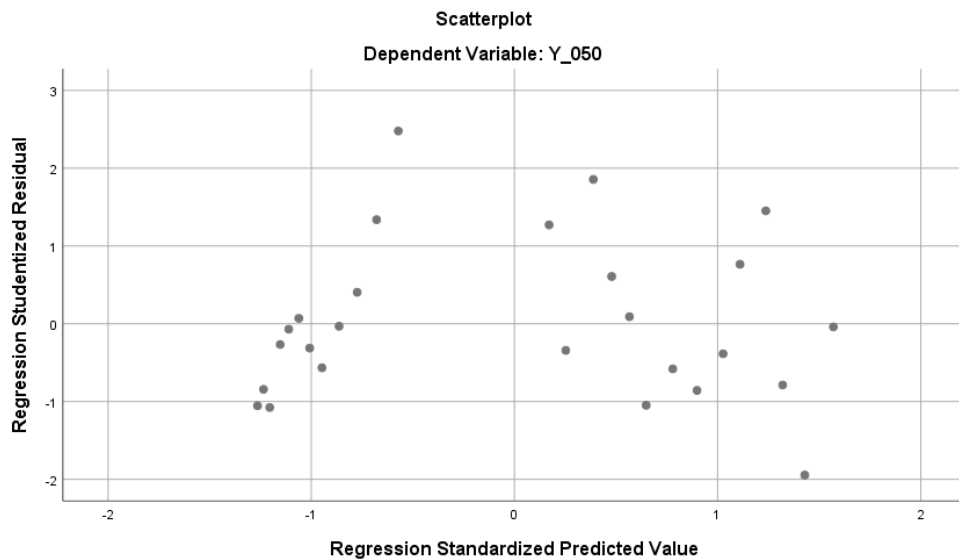


Gambar 3. 7 Asumsi linieritas

Berdasarkan plot antara ZRESID dengan ZPRED, dapat dilihat bahwa plot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

3.4.3 Asumsi Homoskedastisitas

Pengujian asumsi ini akan dilakukan dengan mengacu pada scatterplot antara SRESID dengan ZPRED. Plot yang terbentuk adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 8 Asumsi homoskedastisitas

Berdasarkan plot antara SRESID dengan ZPRED, dapat dilihat bahwa plot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas residual terpenuhi.

3.4.4 Asumsi Non-Autokorelasi Residual

Pengujian asumsi ini akan dilakukan secara formal dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Berikut adalah prosedur pengujiannya:

- Hipotesis:
 - H_0 : tidak ada autokorelasi
 - H_1 : ada autokorelasi

- Taraf signifikansi: $\alpha = 5\%$
- Statistik uji:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.774	30.0601	1.046

a. Predictors: (Constant), D_050, X_050

b. Dependent Variable: Y_050

Gambar 3. 9 Asumsi non-autokorelasi

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai DW = 1,046

Dari tabel Durbin-Watson $\alpha = 5\%$ dengan $n = 26$ dan $k = 2$ diperoleh:

dL = 1,2236

dU = 1,5528

- Kriteria uji:

$0 < DW < dL$: Menolak H_0 , mengalami autokorelasi positif

$dL < DW < dU$: Ragu-ragu

$dU < DW < 4-dU$: Menerima H_0 , tidak ada autokorelasi

$4-dU < DW < 4-dL$: Ragu-ragu

$4-dL < DW < 4$: Menolak H_0 , mengalami autokorelasi negative

- Keputusan:

H_0 ditolak karena $0 < DW < dL \rightarrow (0 < 1,046 < 1,2236)$ sehingga mengalami autokorelasi positif pada residual.

3.4.5 Asumsi Non-Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	109.539	31.074		3.525	.002	45.258	173.821		
	X_050	.026	.008	.615	3.340	.003	.010	.043	.267	3.752
	D_050	-37.833	22.905	-.304	-1.652	.112	-85.216	9.549	.267	3.752

a. Dependent Variable: Y_050

Gambar 3. 10 Asumsi non-multikolinieritas

Asumsi ini akan dicek melalui nilai VIF. Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai VIF adalah $3,752 < 10$. Jadi, kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat multikolinieritas pada variabel bebas yang membangun model regresi.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada model regresi variabel dummy yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Memiliki persamaan regresi $Y = 109,539 + 0,026 X_1 - 37,833 D + \varepsilon$
2. Pada Uji F dan Uji T, H_0 ditolak karena nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) sehingga model regresi variabel dummy dapat dipakai untuk memprediksi jumlah tabungan berdasarkan pendapatan dan jenis kelamin dan semua koefisien pada variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap model regresi.
3. Diperoleh nilai $R^2 = 0,792 = 79,2\%$. Artinya sebesar 79,2% variabel tabungan dipengaruhi oleh variabel pendapatan dan jenis kelamin.
4. Asumsi normalitas terpenuhi dan H_0 diterima sehingga residual berdistribusi normal.
5. Asumsi linieritas dan homoskedastisitas terpenuhi karena plot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.
6. Mengalami autokorelasi positif pada residual karena H_0 ditolak dan nilai $0 < DW < dL \rightarrow (0 < 1,046 < 1,2236)$.
7. Tidak terdapat multikolinieritas pada variabel bebas yang membangun model regresi karena nilai VIF adalah $3,752 < 10$.

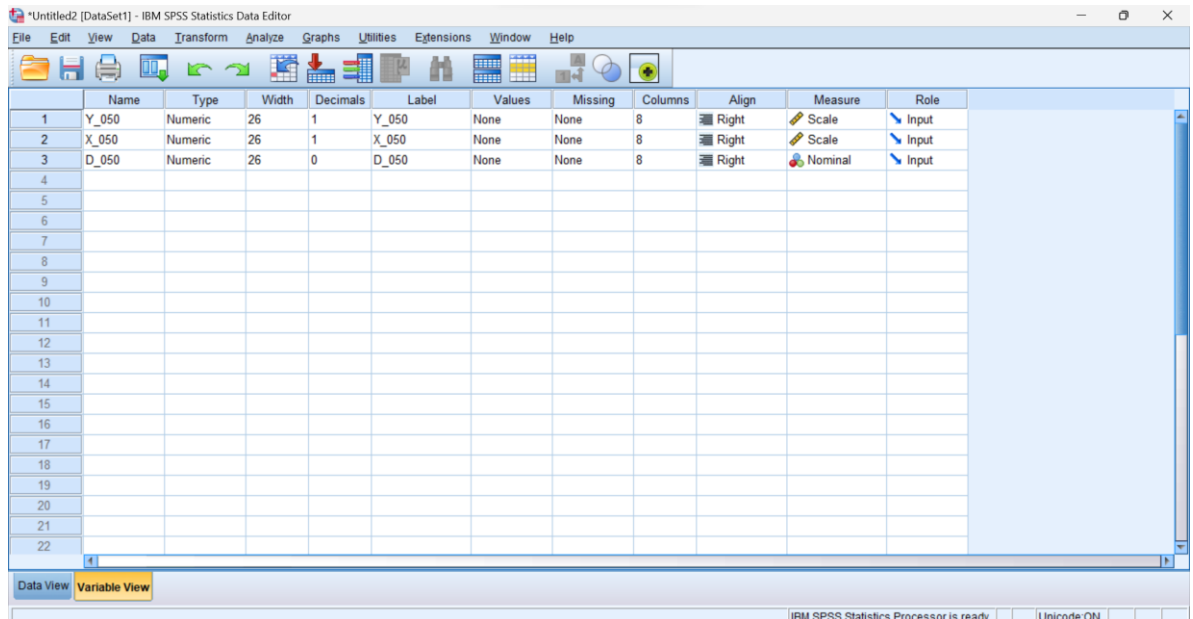
DAFTAR PUSTAKA

- Ade, J. (2022, April 9). *Uji Non-Autokorelasi dengan R*. Diambil kembali dari jokoding.com: <https://www.jokoding.com/2022/04/uji-non-autokorelasi-dengan-r.html>
- Ananda. (2021, Mei 14). *Pengertian Uji Asumsi dan Jenis-Jenisnya*. Diambil kembali dari gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi/>
- Dani, A. (2022, Agustus 17). *Pengertian dan Contoh Uji T*. Diambil kembali dari wikielektronika.com: <https://wikielektronika.com/uji-t-adalah/>
- Kurniawan, I. (2015, Oktober 12). *Variabel Dummy*. Diambil kembali dari blog.unnes.ac.id: <https://blog.unnes.ac.id/aiomcik/2015/10/12/ekonometrika-variabel-dummy/>
- Mega, B. (2022, Mei 13). *Regresi: Pengertian, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Rumusnya*. Diambil kembali dari superapp.id: <https://superapp.id/blog/lifestyle/regresi/>
- Meiryani. (2021, Agustus 12). *Memahami Uji F dalam Regresi Linear*. Diambil kembali dari accounting.binus.ac.id: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Putri, D. A. (2019, Agustus 17). *Apa yang Dimaksud dengan Uji Homoskedastisitas?* Diambil kembali dari dictio.id: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-uji-homoskedastisitas/8902>
- Raharjo, S. (2019, Maret 28). *Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda*. Diambil kembali dari spssindonesia.com: <http://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>
- Sitopu. (2013, Maret 6). *Identifikasi Uji Asumsi Non-Multiklinieritas dengan SPSS 16*. Diambil kembali dari wajibstat.blogspot.com: <https://wajibstat.blogspot.com/2013/03/identifikasi-uji-asumsi-non.html>

LAMPIRAN

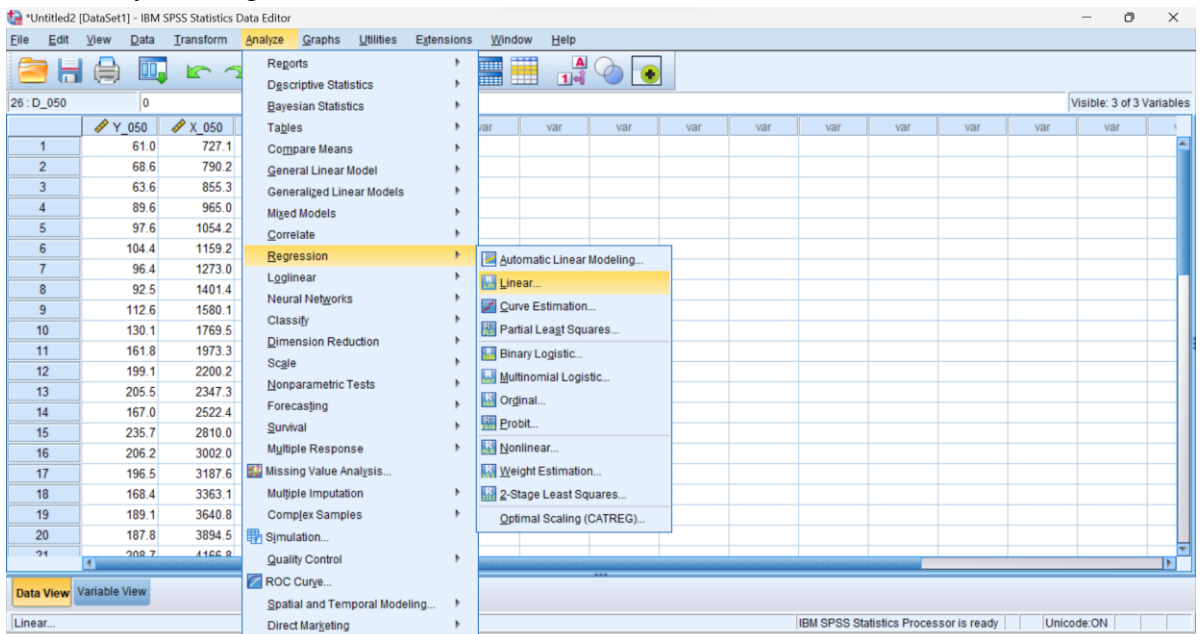
A. LANGKAH-LANGKAH

1. Buat file data terlebih dahulu dan definisikan variabel respon (Y), variabel independen (X), dan variabel dummy (D) pada variabel view.



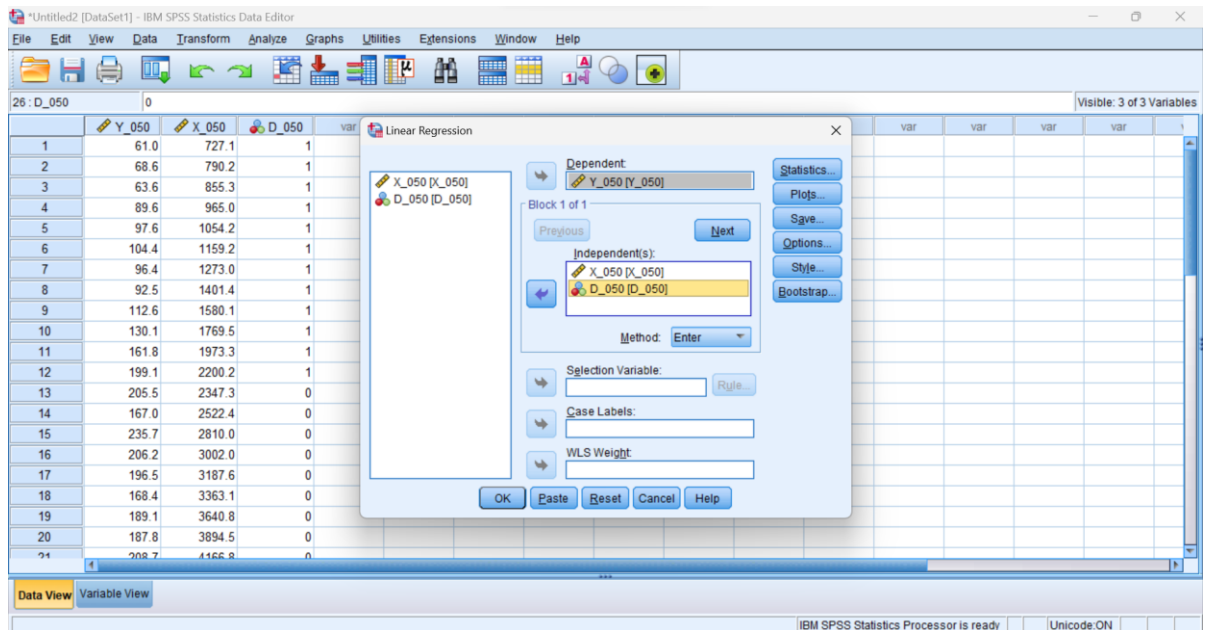
Gambar A. 1 Variable view

2. Klik Analyze – Regression – Linear.



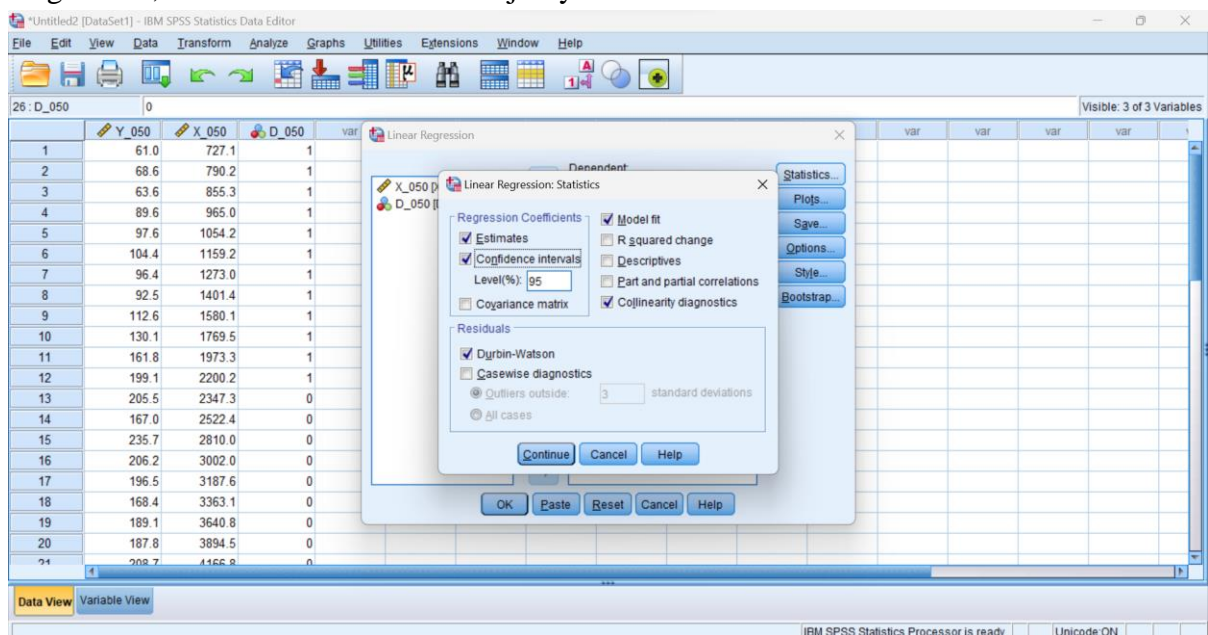
Gambar A. 2 Analyze

- Masukkan variabel Y ke kolom Dependent. Lalu masukkan variabel (X) dan variabel (D) ke kolom Independent(s).



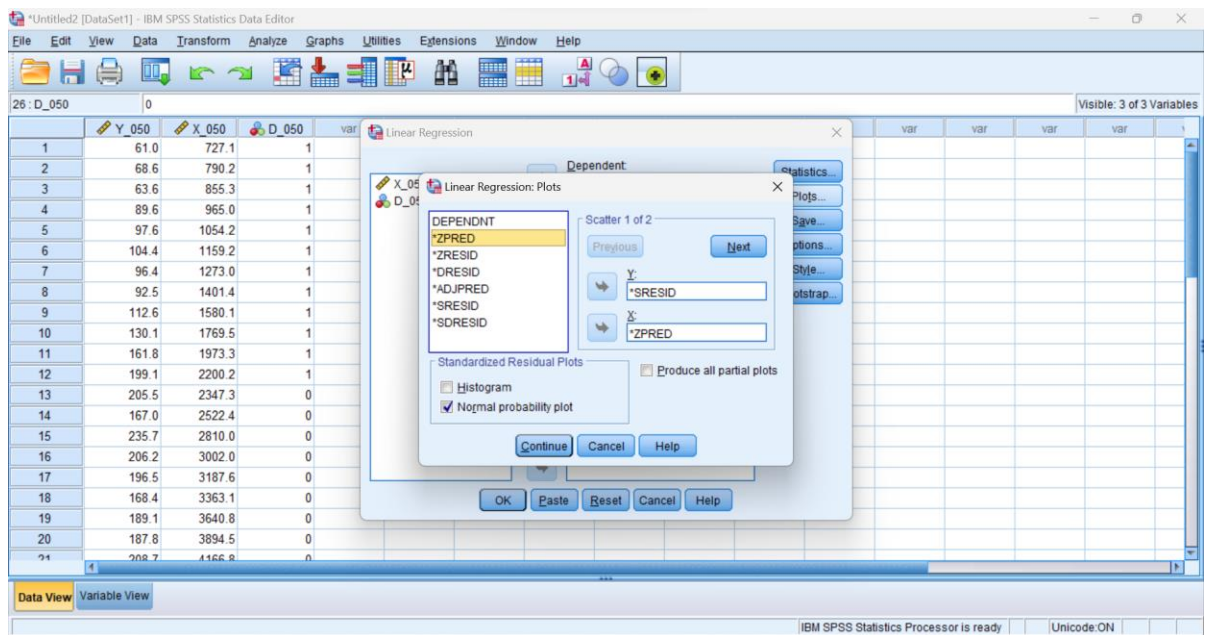
Gambar A. 3 Linear regression

- Klik Statistics dan centang opsi Estimates, Confidence Intervals, Model fit, Colinearity diagnostics, dan Durbin-Watson. Selanjutnya klik Continue.



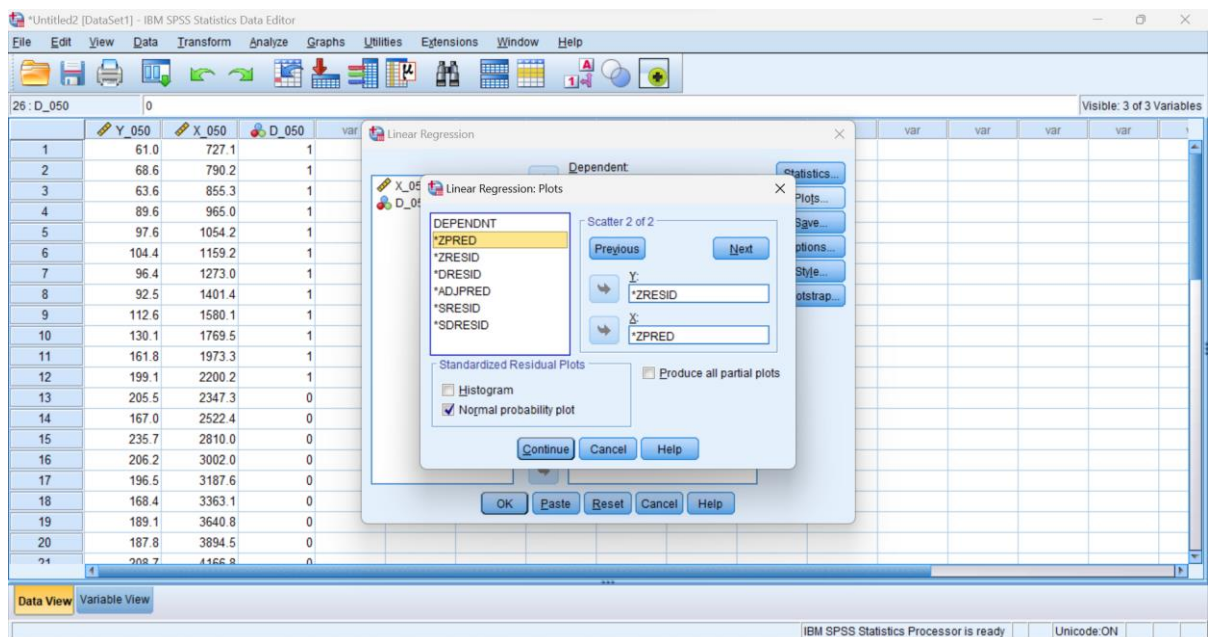
Gambar A. 4 Statistics

- Klik Plots, pada scatter 1 of 2 masukkan *SRESID ke kolom Y dan masukkan *ZPRED ke kolom X.



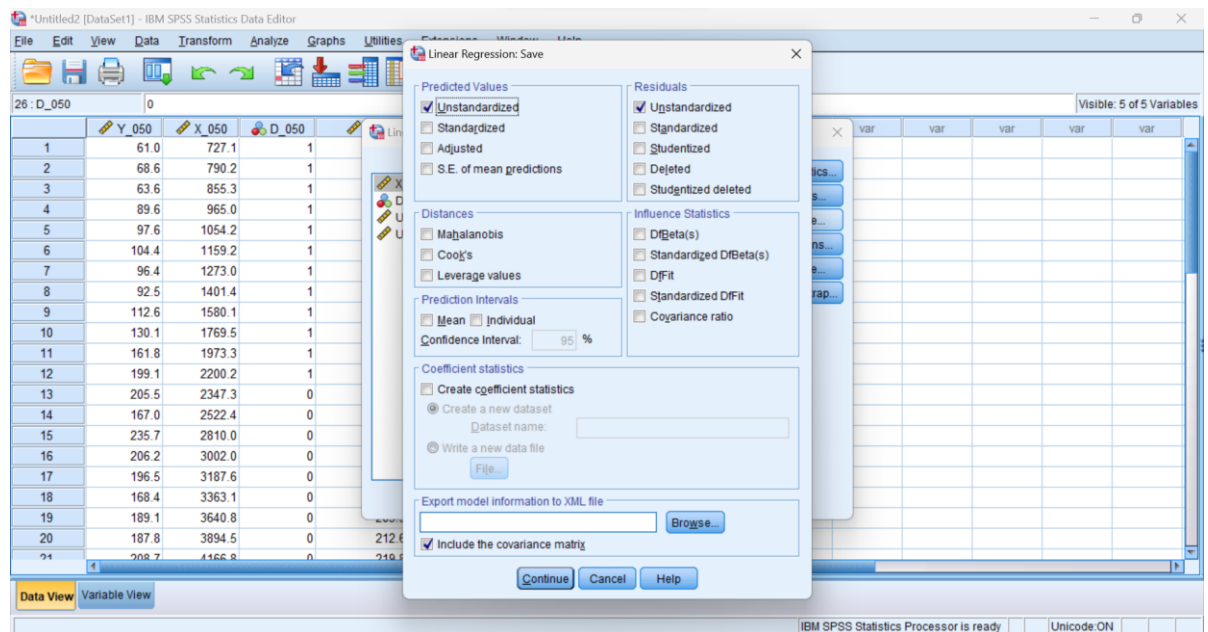
Gambar A. 5 Scatter 1 of 2

- Pada scatter 2 of 2 masukkan *ZRESID ke kolom Y dan *ZPRED ke kolom X, selanjutnya klik Continue.



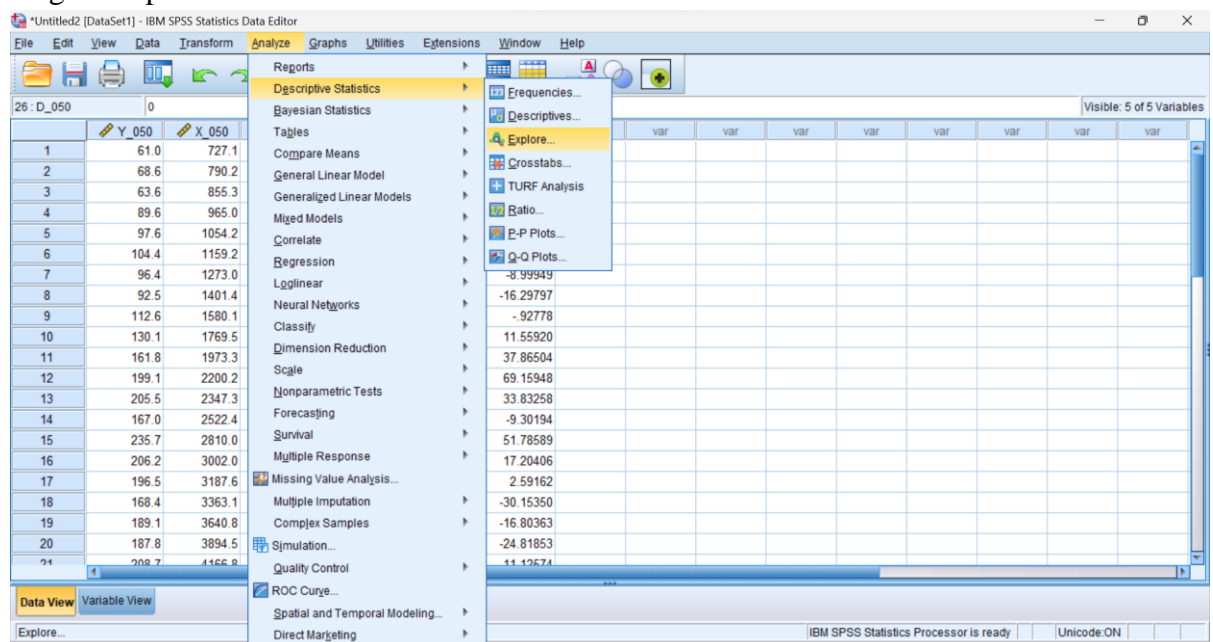
Gambar A. 6 Scatter 2 of 2

7. Klik Save dan centang opsi Unstandardized yang ada di kolom Predicted Values dan kolom Residuals. Klik Continue dan OK.



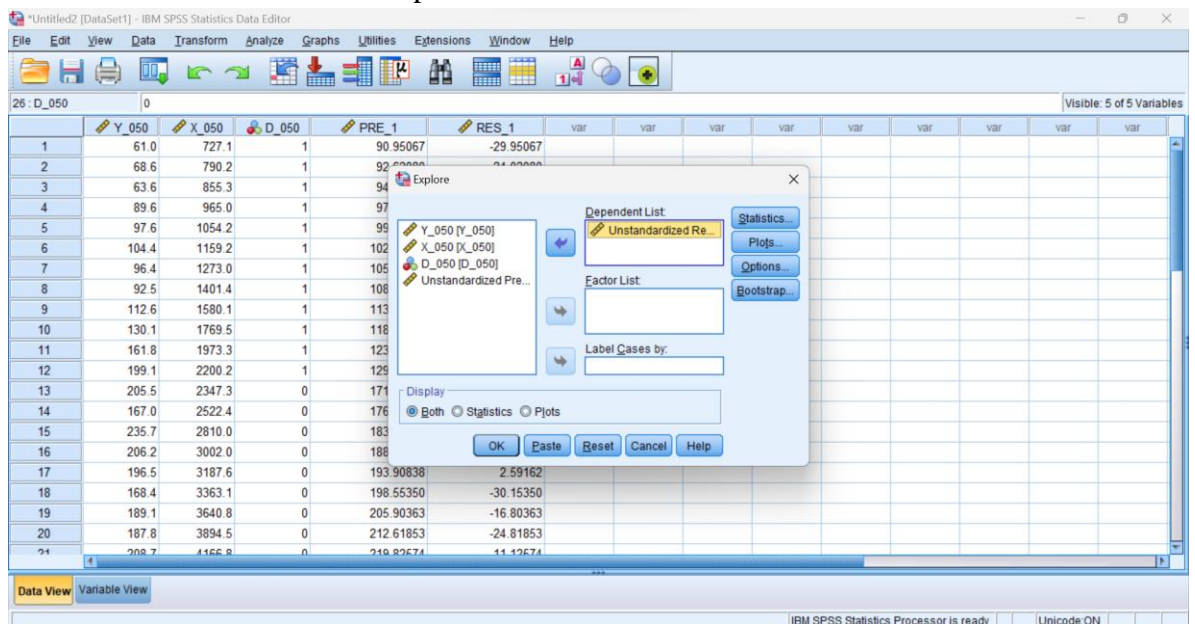
Gambar A. 7 Save

8. Untuk menampilkan output Q-Q grafik dari Unstandardized Residual, dapat dilakukan langkah seperti di bawah ini.



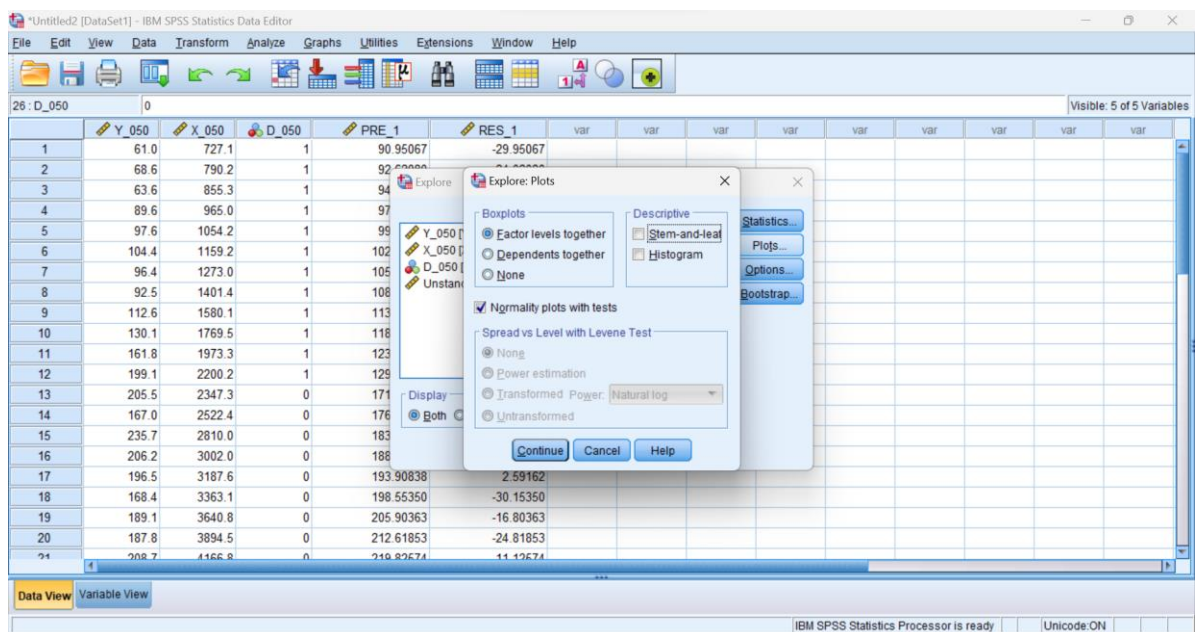
Gambar A. 8 Descriptive statistics

9. Masukkan RES_1 ke kolom Dependent List.



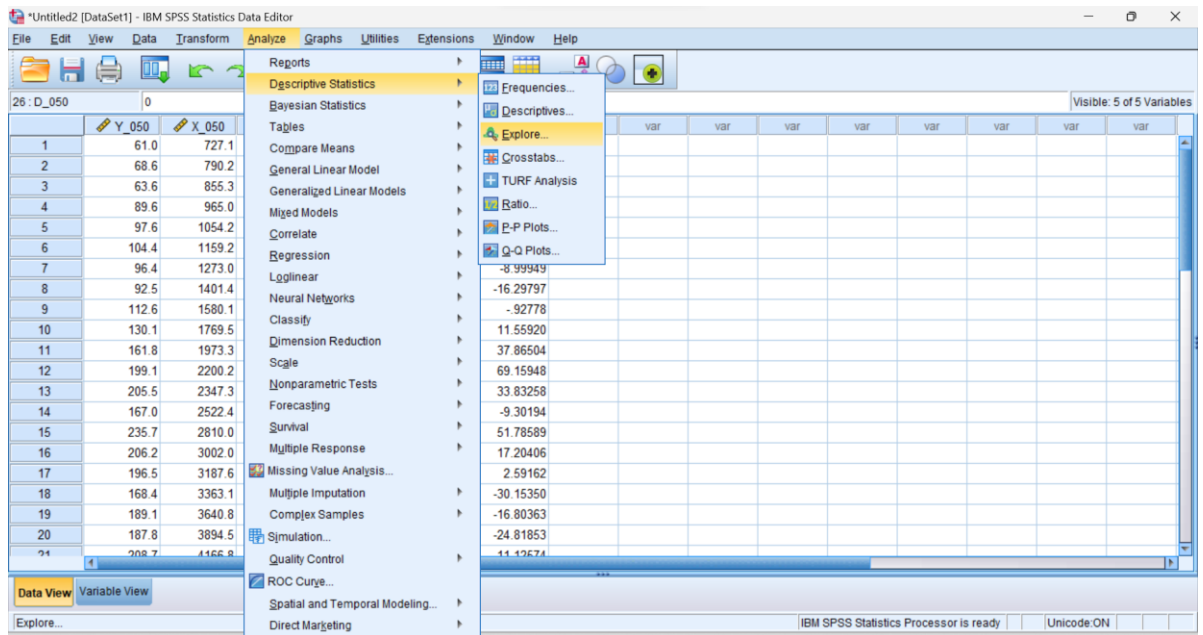
Gambar A. 9 Explore

10. Klik Plots dan centang opsi Factor levels together dan Normality plots with tests. Kemudian klik Continue dan OK.



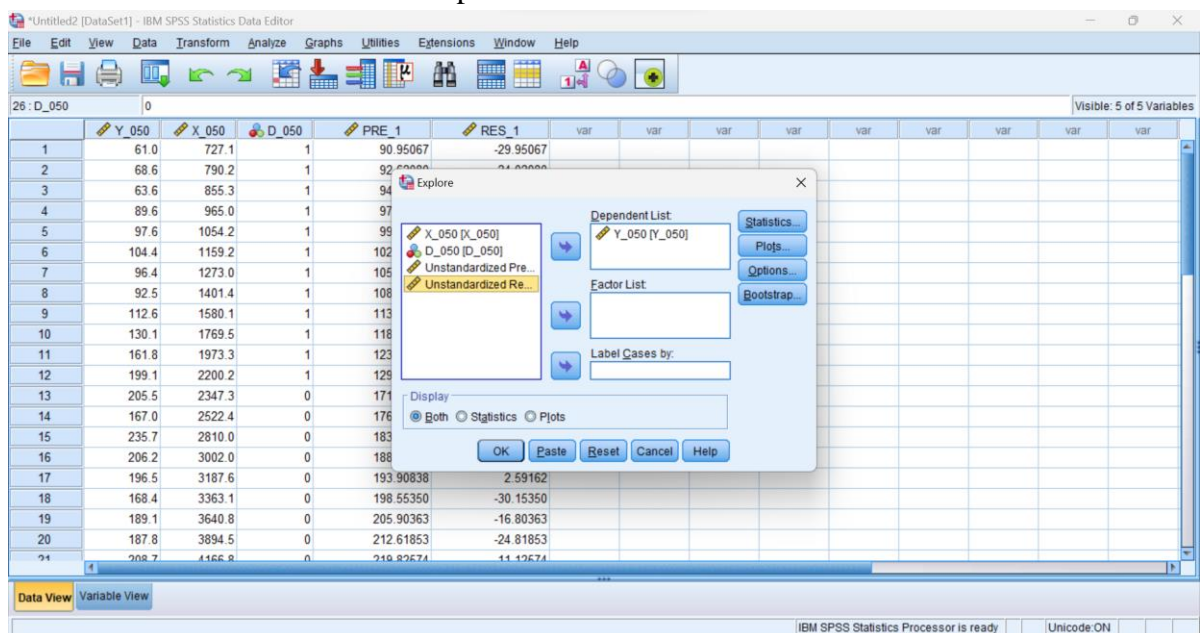
Gambar A. 10 Explore plots

11. Selanjutnya untuk menampilkan scatterplot dari variabel dependen (Y), klik Descriptive Statistics – Explore.



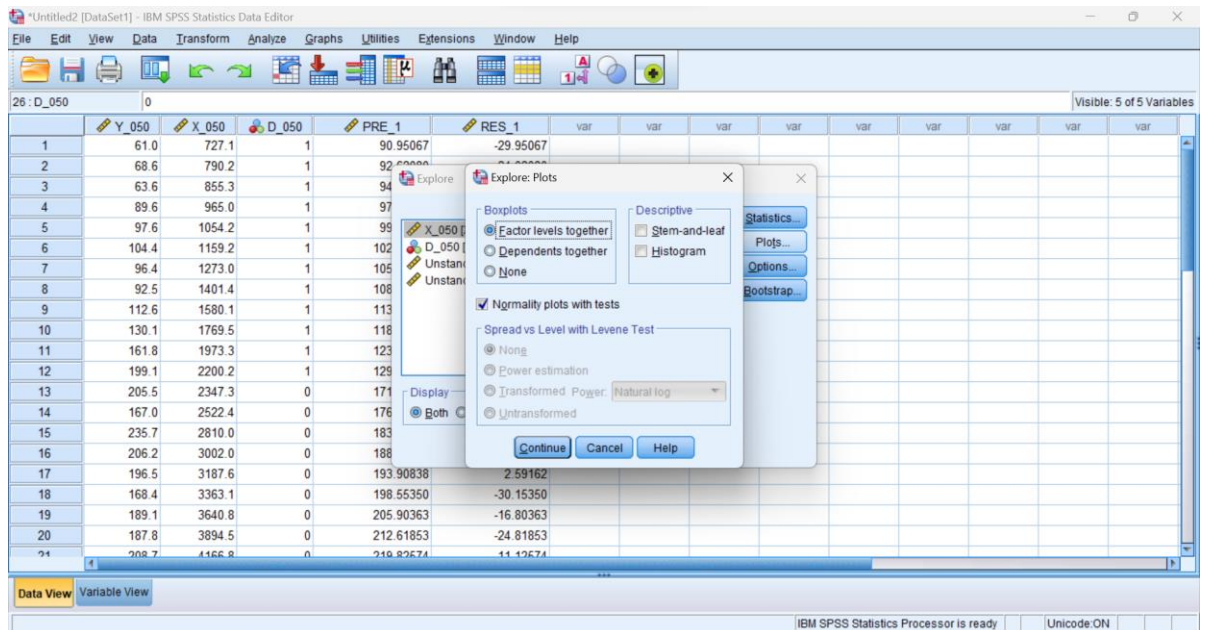
Gambar A. 11 Descriptive statistics 2

12. Masukkan variabel Y ke kolom Dependent List.



Gambar A. 12 Explore 2

13. Klik Plots dan centang opsi Factor levels together dan Normality plot with tests. Kemudian klik Continue dan OK.



Gambar A. 13 Explore plots 2

B. OUTPUT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	109.539	31.074	3.525	.002	45.258	173.821		
	X_050	.026	.008	.615	.003	.010	.043	.267	3.752
	D_050	-37.833	22.905	-.304	.112	-85.216	9.549	.267	3.752

a. Dependent Variable: Y_050

Gambar B. 1 Coefficients

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79087.086	2	39543.543	43.762	.000 ^b
	Residual	20783.000	23	903.609		
	Total	99870.087	25			

a. Dependent Variable: Y_050

b. Predictors: (Constant), D_050, X_050

Gambar B. 2 ANOVA

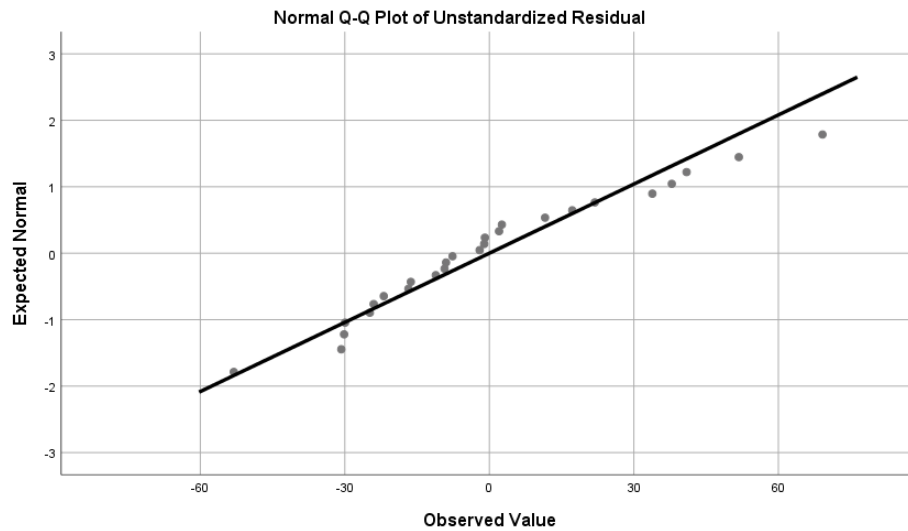
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.792	.774	30.0601	1.046

a. Predictors: (Constant), D_050, X_050

b. Dependent Variable: Y_050

Gambar B. 3 Model summary

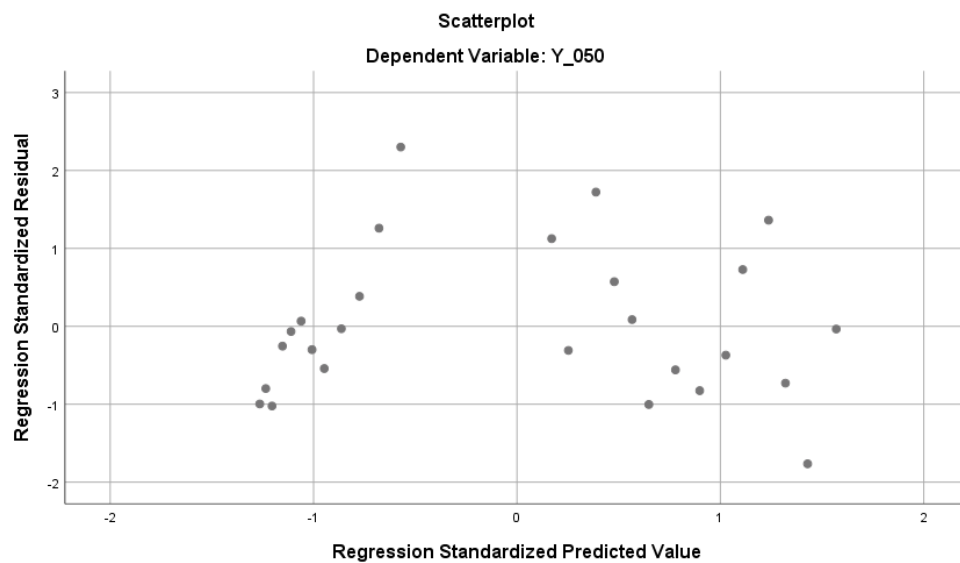


Gambar B. 4 Q-Q Plot of unstandardized residual

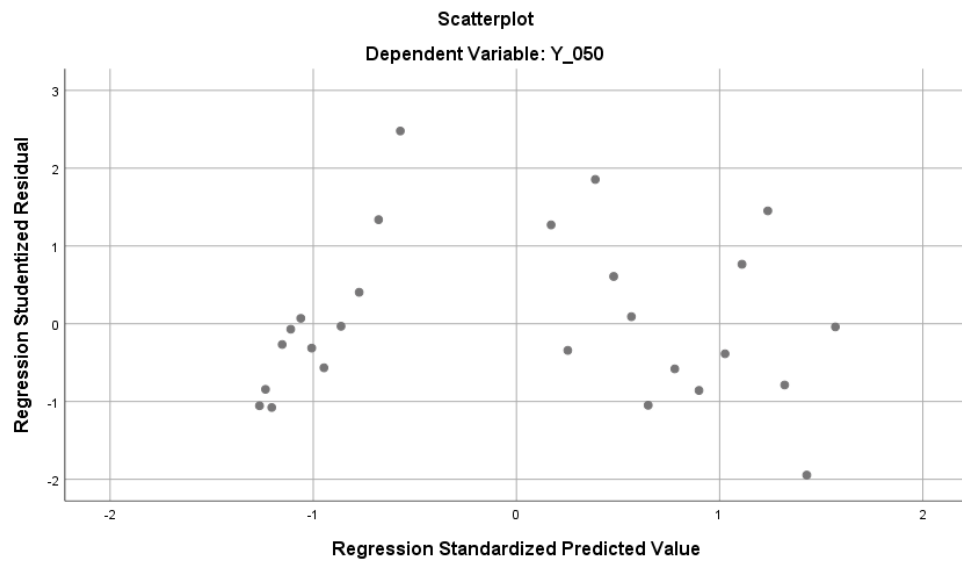
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.156	26	.101	.956	26	.323

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar B. 5 Tests of normality



Gambar B. 6 Regression standardized residual



Gambar B. 7 Regression studentized residual